

**SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI TERPADU NURUL FIKRI**

**JUDUL XXXXX**

**TUGAS METODE PENELITIAN**

**NAMA : Mohamad Rizki Hanif**

**NIM : 0110218025**

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

**DEPOK**

**OKTOBER 2019**

[DAFTAR ISI iii](#_Toc532894796)

[DAFTAR GAMBAR iv](#_Toc532894797)

[DAFTAR TABEL v](#_Toc532894798)

[BAB I PENDAHULUAN 6](#_Toc532894799)

[1.1 Latar belakang 6](#_Toc532894800)

[1.2 Perumusan Masalah 6](#_Toc532894801)

[1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6](#_Toc532894802)

[1.4 Batasan Masalah 7](#_Toc532894803)

[1.5 Sistematika Penulisan 7](#_Toc532894804)

[BAB II KAJIAN LITERATUR 9](#_Toc532894805)

[2.1 Landasan Teori 9](#_Toc532894806)

[2.1.1 *Blended Learning* 9](#_Toc532894807)

[2.1.2 Pembelajaran *Tahsin* 10](#_Toc532894808)

[2.1.3 Tajwid 10](#_Toc532894809)

[2.1.5 Media Sosial 11](#_Toc532894810)

[2.1.6 Telegram 11](#_Toc532894811)

[2.2 Penelitian Terkait 12](#_Toc532894812)

[2.2.1 Penelitian: Pengembangan sistem informasi distribusi informasi sekolah melalui SMS Gateway dengan Zachman framework 12](#_Toc532894813)

[2.2.2 Penelitian B 14](#_Toc532894814)

[2.2.3 Penelitian C 14](#_Toc532894815)

[DAFTAR PUSTAKA 17](#_Toc532894816)

[LAMPIRAN 19](#_Toc532894817)

# DAFTAR GAMBAR

**No table of figures entries found.**

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1 Penelitian Terkait 13](#_Toc532893055)

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana, sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembeda pangan akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit, penyimpangan iklim. Salah satu masalahnya adalah masih rendah ekonomi petani di pedesaan (Agriculture Sector Review Indonesia,2003). Luas pertanian di Indonesia yang semakin menyempit hal inilah yang menjadi tantangan terbesar saat ini yang harus dihadapi akan tetapi, ada cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasinya yaitu dengan cara melakukan pembangunan sektor pertanian. Pembangunan adalah suatu proses perubahan sosial dengan partisipasi yang luas dalam suatu masyarakat yang dimaksudkan untuk kemajuan sosial dan material (termasuk bertambah besarnya kebebasan, keadilan dan kualitas lainnya yang dihargai) untuk mayoritas rakyat melalui kontrol yang lebih besar yang mereka peroleh terhadap lingkungan mereka (Rogers, 1994). Dengan begitu ketika pembanginan tersebut dijalankan dengan konsisten serta dukungan pemerintah tidak menutup kemungkinan akan meningkatkan ekonomi petani secara perlahan. Demikian memungkinkan mulai dari penyempitan lahan, ekspor impor, pengalihfungsian lahan, kurangnya pengtehuan tentang teknologi yang petani dapat untuk mencari informasi , semakin banyaknya petani penggarap (Buruh Tani}. Alhasil tidak sedikit petani di beberapa wilayah yang membuang hasil panen karena menurutnya harga yang merugikan mereka dan tidak sesuai dengan apa yang sudah dilakukan.

Indonesia juga salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, seperti di daerah Kalimantan Barat dan Kalimantan Selatan merupakan penghasil bawang di Indonesia, kemudian daerah penghasil beras hampir merata di seluruh wilayah Jawa, Kalimantan, Nusa Tenggara, Sulawesi, dan Sumatra, dan masih banyak lagi daerah penghasil pangan terbesar di Indonesia. Namun semua itu belum cukup untuk meningkatkan perekonimian petani di Indonesia. Artinya itu masih ada yang perlu diperbaiki dalam sektor pertanian Indonesia. Maraknya pengalihfungsian lahan membuat petani semakin sulit untuk mengembangkan lahan untuk mereka garap, lalu sebaliknya lahan semakin sempit membuat petani penggarap meningkat. Ekspot Impor pangan Indonesia tercatat sejak 5 tahun kebelakang lebih banyak impor ketimbang ekspor yang Indonesia lakukan. Memungkinkan akan ada indikasi dari impor tersebut seperti kualitas karena tidak menutup kemungkinan karena kualitas yang kurang akhirnya Indonesia kembali impor. Lalu pengalihfungsian lahan yang semakin luas ini juga akan mempersempit peluang petani untuk mengembangkan lahannya. BPS (Badan Pusat Statistik) mencatat tahun 2017 Indonesia memiliki 7,75 hectare namun pada tahun 2018 menurun menjadi 7,1 hectare angka luas lahan tersebut diperoleh dengan metodologi Kerangka Sampel Area menggunakan data hasil citra satelit Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan Badan Informasi Geospasial (BIG).(sumber : cnnindonesia,Kepala BPS,2018). Hal tersebut yang akan menurunkan tingkat ekonomi petani dan akan meningkatkan petani penggarap dan akan komtraversial sawah juga mempengaruhi lahan baku sawah. Begitu pun teknologi yang perkembangannya begitu cepat setiap tahunnya. Semakin banyaknya startup-startup yang berkembang sejalan dengan berkembangannya teknologi. Seiring berkembangnya teknologi sekarang-sekarang ini, startup-startup mulai bermunculan dalam sektor pertanian, hanya saja mungkin belum seimbang dengan kurang tingginya minat terhadapnya sektor pertanian.

Berkurangnya luas pertanian akan berdampak signifikan pada stabilitas pasokan pangan. Pangan pencetakan sawah dan pemanfaatan lahan tidur sebenarnya perlu penyesuaian waktu agar tingkat produktivitas sama atau melebihi lahan sawah lama. Dengan itu dengan adanya aplikasi yang akan dibuat sebagai penyalur sekaligus serta menjembatani para petani dengan konsumen-konsumennya serta berkonsultasi atau diskusi dengan online atau offline. Dari teknologi yang akan dikembangkan tersebut akan membuka wawasan para petani disisi informasi di sektor pertanian. Petani bisa menjual belikan hasilnya didalam aplikasi tersebut dengan fitur Pembelian, walaupun memang secara penuh petani yang mengelolanyatetapi tetapi dalam kontrol petani untuk penjualannya.

Ekspor impor pangan bisa mempunyai indikasi yang mungkin tidak bisa ditebak secara lapangan, karena memang kualitas dari hasil pertanian bisa mempengaruhi impor negara. Jika kualitas yang ada pada pertanian sedang kurang baik maka salah satu untuk meningkatkan kualitasnya adalah impor, karena memang jika kualitas impor lebih baik kualitasnya akan ada pertimbangan yang lebih terhadap pemerintah dan tidak sebaliknya jika kualitas pertanian di Indonesia sedang baik-baik saja pemerintah tidak sewajarnya untuk impor. Lalu dari masalah tersebut akan ada sebuah solusi yaitu memperbaiki sektor pertanian yang ada di Indonesia untuk mengurangi impor dan pembangunan yang baik dalam sektor pertanian bukan untuk pembanguan produksinya namun pembangunan pemanfaatan yang baik disektor pertanian. Akan berdapmpak positif jika pembangunan tersebut terealisasikan karena memperluas gerak petani serta dukungan pemerintah untuk memperbaiki pembangunan dan kualitas yang baik dalam sektor pertanian.

## Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah  
pada metode penelitian ini adalah :

“Bagaimana meningkatkan perekonomian yang masih rendah dalam sektor pertanian?”

Untuk menjawab rumusan tersebut, maka pada tugas metode penelitian akan mengkaji beberapa hal, sebagai berikut:

1. Bagaimana penyelasaian pengalihfungsian lahan pertanian yang semakin sempit di Indonesia
2. Bagaimana meningkatkan kualitas pertanian Indonesia serta tidak kalah baiknya dengan kualitas impor
3. Bagaimana membangun diskusi yang baik kepada petani melalui aplikasi yang akan dibuat untuk menjembatani petani

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penyusunan tugas metode peneltian ini memiliki tujuan untuk, sebagai berikut :

1. Terciptanya komunikasi yang baik dalam pertanian
2. Mambangun wawasan kepada petani dengan pengembangan teknologi sebagai untuk informasi kepada petani

Adapun manfaat dari penulisan tugas metode penelitian ini yaitu :

1. Wawasan para petani menjadi luas dan tidak monoton
2. Tingkat perekonomian petani menaik
3. Kualitas pertanian membaik

## Batasan Masalah

* 1. Hanya pada sektor pertanian Indonesia
  2. Menganalisis hanya untuk 5 tahun kebelakang

## Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, merupakan bab pembuka yang memberikan gambaran umum mengenai pertanian Indonesia. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN TEORI, bab ini akan mengkaji lebih dalam mengenai toeri dan literatur yang dijadikan penulis sebagai bahan penelitian.
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN, bab ini akan menjelaskan tentang tahapan melakukan penelitian, dari mulai tahapan yang sudah dilakukan sampai tahapan yang akan dilakukan.
4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN MEKANISME TAHSIN BERBASIS MEDIA SOSIAL, bab ini berisi analisis dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, hasil dari pengumpulan data sebelumnya yang kemudian dianalisis sehingga menghasilkan perancangan model pembelajaran *tahsin* yang nantinya akan diterapkan.
5. BAB V EKSPERIMEN DAN EVALUASI, bab ini berisi penerapan model pembelajaran yang sebelumnya telah dirancang dan juga hasil dari evaluasi penerapan pembelajaran *tahsin*.
6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini.

# BAB II KAJIAN LITERATUR

Pada bab ini akan dijelaskan seluruh landasan teori dan juga penelitian terkait yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun penelitian ini. Konsep-konsep yang akan dibahas meliputi :

## 2.1 Landasan Teori

Landasan teori akan menjelaskan teori yang dijadikan sebagai acuan dari penelitian ini meliputi penjelasan tentang teori XXXXXX, XXXXXX, XXXXXX, XXXXXXX.

### 2.1.1 *Blended Learning*

* 1. ***Blended Learning***

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

**B. Motivasi *Distance Learning***

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

### 2.1.2 Pembelajaran *Tahsin*

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

### 2.1.3 Tajwid

* 1. **Definisi Ilmu Tajwid**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

* 1. **Hukum mempelajari Ilmu Tajwid**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

* 1. **Keutamaan Ilmu Tajwid**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

* 1. **Tujuan mempelajari Ilmu Tajwid**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

### 2.1.5 Media Sosial

1. **Pengertian Media Sosial**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

1. **Fungsi Media Sosial**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

### 2.1.6 Telegram

* 1. **Pengertian Telegram**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

* 1. **Fitur-fitur Telegram**

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

Xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

## 2.2 Penelitian Terkait

Penulisan penelitian ini tak lepas dari berbagai inspirasi lain dari penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai latar belakang yang sama.

### 2.2.1 Penelitian: Pengembangan sistem informasi distribusi informasi sekolah melalui SMS Gateway dengan Zachman framework

Saragih, H., Gusvita, G., Reza, B., Setiyadi, D., & Akbar, R. (2012). Pengembangan sistem informasi distribusi informasi sekolah melalui SMS Gateway dengan Zachman framework. Jurnal Sistem Informasi, 8(1), 32–41 (1-Sitasi). Pada penelitian ini, Saragih et al., mengembangkan Sistem Informasi distribusi informasi sekolah melalui SMS Gateway dengan alur proses perancangan menggunakan pendekatan Zachman Framework. Penggunaan SMS Gateway pada distribusi informasi di SDS Gembala Baik I dapat memudahkan orang tua murid untuk memperoleh informasi mengenai sekolah secara akurat dan cepat (2-Pendahuluan/Latar belakang).

Peneliti medapatkan data melalui wawancara dengan kepala sekolah SDS Gembala Baik 1, observasi, dan pendataan surat edaran sekolah yang dikembalikan oleh murid. Penelitan in bertujuan untuk mendapatkan rancangan Sistem Informasi distribusi informasi Sekolah melalui SMS Gateway dengan mengaplikasikan Zachman Framework (3-Tujuan dan metode penelitian). Penelitian ini memiliki fokus untuk menghasilkan rancangan Sistem Informasi Distribusi Informasi Sekolah yang dimulai dengan identifikasi kebutuhan sistem yang akan dimodelkan dengan Unified Modeling Language (UML), sementara itu Graphical User Interface (GUI) akan digunakan untuk perancangan antar muka penguna, dan diakhiri dengan perancangan basis data. Diagram yang digunakan untuk identifikasi kebutuhan sistem adalah use case, class, activity, dan sequence diagram (4-Ruang lingkup).

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman pada topik penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu perancangan sistem informasi untuk distribusi informasi sekolah (5-Manfaat penelitian bagi penelitian mahasiswa). Penelitian yang dilakukan oleh Saragih et al., memiliki kelemahan dari sisi metode yang digunakan untuk menghasilkan data wawancara karena hanya melibatkan Kepala Sekolah saja. Seharusnya penelitian tersebut juga menggali kebutuhan sistem yang akan dirancang dari orang tua murid (6-Kelemahan).

Hasil dari perancangan Sistem Informasi distribusi informasi Sekolah ini adalah sistem akan mempunyai tiga tab menu utama berupa tab menu Pengumuman Umum, SMS Server, dan Pengumuman Kelas. Tab menu Pengumuman Umum terdiri atas sub tab menu Libur, Acara, Lomba dan Himbauan. Tab menu SMS Server terdiri atas sub tab menu Inbox dan Outbox. Tab menu Pengumuman Kelas terdiri dari sub tab menu Tugas Harian dan Ulangan (7-Kesimpulan). Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu perancangan diagram dengan UML yang akan menggunakan *use case, class, activity,* dan *sequence* diagram, sementara itu perancangan antar muka dengan GUI (8-Refleksi).

### 2.2.2 Penelitian B

XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

### 2.2.3 Penelitian C

Adapun penelitian yang terkait dengan penelitian ini yaitu :

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Nama dan Tahun** | **Judul Penelitian** | **Studi Kasus** | **Metode Pengembangan** | **Hasil Penelitian** | **Obyek** | ***Tools*** | **Teori** |
| Suharyanto, Chandra, & Gunawan, 2017 | Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth) | Rumah Sakit St. Elisabeth | *Waterfall* | Pemrograman  PHP dan database MySql pada pengembangan sistem informasi penggajian akan mempermudah pengelolaan data dan penyajian laporan dengan akurat dan cepat | Sistem penggajian karyawan Rumah Sakit St. Elisabeth | PHP dan Database MySQL | Basis data, MySQL, PHP, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD), Gaji, PPH 21 |
| Saragih, Gusvita, Reza, Setiyadi, & Akbar, 2012 | Pengembangan sistem informasi distribusi informasi sekolah melalui sms gateway dengan zachman framework | SDS Gembala Baik I | Zachman *framework* | Rancangan sistem informasi terintergrasi dengan SMS gateway yang menggunakan alur perancangan Zachman Framework. Hasil dari perancangan Sistem Informasi distribusi informasi Sekolah ini mempunyai tiga tab menu utama berupa tab menu SMS *Server*, Pengumuman Umum dan Pengumuman Kelas. | Sistem informasi distribusi informasi sekolah kepada orang tua siswa SDS Gembala Baik I | - | SMS gateway dan Zachman Framework |
| Joanda, Priyandari, & Zakaria, 2014 | Perancangan sistem informasi manajemen layanan jasa teknologi dan kerjasama di lembaga DEF | Lembaga DEF | *Prototyping* | Rancangan sistem informasi ABC adalah sistem yang berbasis komputer dan terintegrasi SMS gateway dengan menggunakan *engine gammu (open source).* Data yang ada pada sistem ini disimpan dalam basis data dan menggunakan basis data server yang dapat digunakan oleh lebih dari satu komputer sehingga mempercepat  Pelayanan. | Sistem pembuatan laporan pengujian dari konsumen | Microsoft Visual Basic 2005 dan MySql | - |
| Penelitian Mahasiswa | ? | ? | ? | ? | ? | ? | ? |

Tabel 1 Penelitian Terkait

# DAFTAR PUSTAKA

Akgunduz, D., & Akinoglu, O. (2016). The Effect of Blended Learning and Social Media-Supported Learning on the Students’ Attitude and Self-Directed Learning Skills in Science Education. *The Turkish Online Journal of Educational Technology* , 106-107.

Chan, W. T., & Leung, C. H. (2016). The Use of Social Media for Blended Learning in Tertiary Education . *Universal Journal of Educational Research*, 771-772.

Chotimah, K. (2017). *Proses Pembelajaran Tahsin Alquran Ibu-ibu Rumah Tangga di Masjid Baitul Hikmah Dukuh Tlangu Bulan Wonosari Klaten.* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Dunigan, B., & Kenneth, C. J. (2006). Motivation and Learning Strategies of Students in Distance Educations. *Juornal of The Missisipi Academy of Sciencies*, 140-154.

Hasibuan, Z. A. (2007). Metodologi Penelitian pada Bidang Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi. Indonesia.

*KBBI*. (2018, Maret 13). Retrieved from KBBI: https://kbbi.kemdikbud.go.id/

Lesmana, G. N. (n.d.). *Tesis: Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment (Studi: PT. XL AXIATA).* Depok: Universitas Indonesia.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education* (pp. 129-135). Elsevier.

Pavlovic, M., Vugdelija, N., & Kojic, R. (2015). The Use of Social Networks for Elearning Improvement. *Hellenic Journal of Music*.

Prahasto, I. D., & Probandari, A. (2018, May 1). RANCANGAN PENELITIAN EKSPERIMENTAL MURNI DAN KUASI-EKSPERIMENTAL. Yogyakarta, D.I Yogyakarta, Indonesia.

*Prezzi.* (2018, April 12). Retrieved from Prezzi: http://prezi.com/vddmcub\_-ss\_/social-media-definisi-fungsi-karakteristik/

Rauf, A. A. (2014). *Pedoman Dauroh Al-Qur'an.* Jakarta: Markaz Al Qur'an.

Setiawan, D. I. (2015). *Pelaksanaa Kegiatan Tahsin Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran mahasiswa di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.* Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

*STT Terpadu Nurul Fikri Web*. (2018, Maret 2). Retrieved from STT Terpadu Nurul Fikri: http://www.nurulfikri.ac.id/index.php/zh/artikel/item/1365-telah-di-buka-penerimaan-mahasiswa-baru-stt-nf-2017-2018

Wijaya, M. (2012). Pengembangan Model Pembelajaran e-Learning Berbasis Web dengan Prinsip e-Pedagogy dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Penabur - No.19*, 22.

Wismanindra, D. W. (2018, Maret 9). Wawancara penanggung jawab tahsin tahfiz STT NF. (M. S. Romadhon, Interviewer)

Bab 1 : <http://eprints.ums.ac.id/41783/3/BAB%20I.pdf>

* <https://m.detik.com/finance/berita-ekonomi-bisnis/d-4211965/punya-garis-pantai-terpanjang-di-dunia-kok-ri-impor-garam#top>

# LAMPIRAN